

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang di ajukan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang lain baik secara individual maupun yang bersifat kelompok (Sukmadinata, 2012: 60)

Menurut Sukmadinata (2012: 94) penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan yang dimaksud ialah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, yang diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, maupun persepsinya. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan.

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi sumber penelitiannya adalah tampilan yang berupa kata-kata, baik secara lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen ataupun bendanya. Bentuk penelitian ini untuk mendapatkan gambaran atau deskripsi suatu obyek, dalam

hal ini adalah implementasi pendidikan karakter berbasis budaya sekolah di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang beralamat di Jl. Kapten Piere Tendean No. 19, Wirobrajan, Kota Yogyakarta.

Terkait dengan penelitian ini, waktu yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian di sekolah tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Observasi pra penelitian : Bulan Juli 2017
- b. Penelitian : Bulan September 2017

## **C. Informan Penelitian**

Informan penelitian merupakan sumber data di mana peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan dalam rangka penelitian. Menurut Arikunto (2013: 188) informan dapat dikatakan sama dengan responden, apabila pemberian keterangannya karena dipancing oleh pihak peneliti.

Adapun informan pada penelitian ini terdiri dari 9 informan, yang meliputi : Waka. Kurikulum, Waka. Humas, Waka. Kesiswaan, Guru Bimbingan Konseling, Kepala Staff Tata Usaha, Guru Pembina Ekstakulikuler, Guru Pendidikan Agama Islam, 2 Orang Siswa.

## **D. Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang cukup dan jelas sesuai dengan permasalahan penelitian, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu:

## 1. Metode Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan mengamati dan mencatat sebuah kegiatan ataupun sistem yang memiliki tujuan tertentu. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Herdiansyah (2015: 131-132) bahwa :

Observasi adalah suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.

Inti observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan tujuan yang ingin dicapai dalam rangka mengetahui suatu kejadian, baik yang dilihat secara langsung oleh mata, didengar secara langsung maupun suatu hal yang dihitung dan yang diukur. Pada dasarnya tujuan observasi adalah untuk mendeskripsikan lingkungan yang diamati, aktivitas-aktivitas yang sedang berlangsung, individu-individu yang terlibat dalam lingkungan tersebut serta aktivitas dan segala macam bentuk perilaku yang dimunculkan. Selain itu observasi tidak hanya dapat dilakukan pada objek perilaku manusia saja, observasi juga bisa digunakan untuk mengamati sebuah sistem tertentu atau sebuah sistem yang sedang berjalan untuk diketahui apakah sistem tersebut berjalan sesuai tujuan atau tidak.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti hanya menggunakan observasi non partisipant. Peneliti tidak akan terlibat dan hanya akan sebagai pengamat. Peneliti akan mengamati secara langsung, mencatat dan

menganalisa dan kemudian membuat kesimpulan terhadap subyek penelitian.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara atau interview merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dengan terwawancara (Arikunto, 2013). Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab atau direspon untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Adapun wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur. Menurut Lexy J. Moleong (2014:190) wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara ini peneliti telah menyiapkan beberapa pertanyaan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan implementasi pendidikan karakter dan budaya sekolah.

## 3. Metode Dokumentasi

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2012: 221-222) dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi juga merupakan suatu media untuk mendapatkan gambaran mengenai objek yang akan diteliti. Sedangkan menurut Arikunto

(2013: 274) menjelaskan bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

Adapun gambaran atau data yang diperlukan adalah:

- a. Sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta
- b. Letak geografis SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta
- c. Dokumen-dokumen berupa *hard copy* dan *soft copy* yang berkaitan dengan pendidikan karakter dan budaya sekolah.
- d. Fasilitas-fasilitas yang ada di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

#### **E. Analisis Data**

Setelah mendapatkan dan mengumpulkan semua data yang diperlukan maka tahap selanjutnya adalah analisis data. Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2015: 337) menjelaskan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Dalam hal ini tahap analisis data terbagi menjadi tiga komponen yaitu; reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

Dalam penelitian ini analisis yang akan di gunakan adalah secara berhubungan atau interaktif, dengan langkah sebagai berikut:

- a. Reduksi data

Dalam tahap ini reduksi dimaksudkan sebagai pengurangan atau tahap seleksi data yang sudah diperoleh peneliti di lapangan. Dalam tahap ini data

yang di peroleh akan dirangkum, memilih dan memfokuskan pada hal-hal yang pokoknya saja serta mencari tema dan pola yang sesuai dan membuang data-data yang tidak perlu.

Terkait dengan penelitian ini maka peneliti akan mencari data di lapangan yang berhubungan dengan budaya sekolah. Kemudian langkah selanjutnya peneliti akan memusatkan kegiatan penelitian pada implementasi pendidikan karakter dan budaya sekolah.

#### b. Penyajian Data

Dalam penyajian data, proses pengumpulan informasi di susun berdasarkan kategori atau pengelompokan hal yang diperlukan, menarik, penting, berguna dan juga baru. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya (Sugiyono, 2015: 341). Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami. Dalam penelitian ini, penyajian data menggunakan teks naratif, sehingga akan memudahkan untuk memahami setiap situasi sebagai fokus penelitian.

Data-data di lapangan yang telah di peroleh terkait dengan pendidikan karakter dan budaya sekolah akan di analisis sehingga akan menghasilkan sebuah deskripsi tentang implementasi pendidikan karakter berbasis budaya sekolah.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Memasuki tahap terakhir setelah disajikan dan di analisis, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi yang dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal sehingga selanjutnya akan dapat menjadi teori. Penarikan kesimpulan merupakan langkah dari peneliti untuk menangkap makna dari serangkaian data yang telah disajikan dan kemudian akan dijelaskan dalam bentuk susunan kalimat yang ringkas, singkat dan padat sehingga akan memudahkan pembaca dalam menangkap maksud dari uraian yang ingin di sampaikan dalam laporan penelitian.